

PEMAKNAAN AYAT AL-QUR'AN SECARA KONTEKSTUAL DALAM KEHIDUPAN DAN PEMBELAJARAN MADRASAH

Abdul Rasyid, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

E-mail: arosyid@iiq.ac.id

Lathifatunnisa, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

E-mail: nisalathifa038@gmail.com

Lola Nabila, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

E-mail: Lolanabilaa89@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine how the interpretation of Qur'anic verses can be contextualized in daily life through learning processes in madrasahs. This research uses a qualitative method based on library research by analyzing various studies and educational practices that relate Qur'anic values to students' realities. The findings show that teaching Qur'anic verses through a contextual approach deepens students' understanding of divine messages and encourages the internalization of Islamic values in everyday actions. The learning process focuses not only on memorization but also on internalizing the meaning of verses through life themes such as honesty, responsibility, and compassion. This study recommends the development of instructional strategies that emphasize contextual understanding of verses in order to shape holistic Islamic character.

Keywords: Qur'an, verse interpretation, daily life, contextual learning, madrasah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat dikontekstualisasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pembelajaran di madrasah. Kajian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi pustaka, dengan menganalisis berbagai penelitian dan praktik pendidikan yang mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan realitas siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengajaran ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan kontekstual mampu memperdalam pemahaman siswa terhadap pesan-pesan ilahiah, serta mendorong internalisasi nilai keislaman dalam tindakan sehari-hari. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga penghayatan makna ayat melalui tema kehidupan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Kajian ini merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran yang menekankan pemahaman kontekstual ayat, guna membentuk karakter islami yang utuh.

Kata Kunci: Al-Qur'an, pemaknaan ayat, kehidupan sehari-hari, pembelajaran kontekstual, madrasah

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang tidak hanya menjadi objek hafalan, tetapi juga harus dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Islam di madrasah, pembelajaran Al-Qur'an idealnya tidak berhenti pada aspek tekstual, tetapi melibatkan proses pemaknaan yang kontekstual agar siswa mampu menangkap relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas kehidupan mereka. Hal ini sejalan dengan filosofi Quraish Shihab, yang berpendapat bahwa "Semua Muslim memiliki tanggung jawab untuk mengakar Qur'an, membuatnya menyentuh realitas kehidupan dengan memberikan interpretasi yang tepat tanpa mengorbankan teks, tetapi juga tanpa mengorbankan individu, budaya nasional, dan kemajuan konstruktif masyarakat."

Pemaknaan ayat secara kontekstual berarti memahami pesan-pesan Al-Qur'an dengan mempertimbangkan situasi sosial, budaya, dan psikologis peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga

menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menghubungkan kandungan Al-Qur'an dengan pengalaman nyata siswa

Di madrasah, proses pengajaran yang mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tema kehidupan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi terbukti lebih efektif dalam membangun kesadaran dan pengamalan ajaran Islam. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai penafsir yang menjembatani teks suci dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an menjadi sarana untuk memperdalam tafsir aplikatif yang berdampak langsung pada perilaku dan kepribadian peserta didik.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa madrasah melalui pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran. Melalui kajian pustaka, penulis akan mengkaji praktik-praktik pengajaran yang menekankan pemahaman kontekstual terhadap ayat, serta menelaah relevansinya dalam membentuk karakter Islami generasi muda.

Namun, dalam pelaksanaannya, pendekatan tematik dalam pengajaran Al-Qur'an menghadapi sejumlah tantangan. Guru dituntut memiliki pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan kemampuan menafsirkan tema secara kontekstual. Tema yang dipilih harus relevan dengan kondisi sosial siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Di sisi lain, keterbatasan sumber belajar yang mendukung tafsir tematik masih menjadi kendala, terutama di madrasah yang berada di daerah dengan fasilitas terbatas.

Pendekatan tematik berakar pada pemikiran progresivisme dan konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pembelajaran terpadu agar peserta didik memahami makna secara utuh. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini selaras dengan tujuan ta'dib dan tazkiyah, yaitu membentuk insan yang seimbang antara aspek spiritual dan intelektual. Dalam pengajaran Al-Qur'an, hal ini mendukung pemaknaan ayat yang tidak hanya tekstual, tetapi juga kontekstual dan relevan dengan realitas kehidupan.

Oleh karena itu, kajian tentang pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan kehidupan sehari-hari melalui pendekatan kontekstual menjadi relevan untuk dilakukan. Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk melihat sejauh mana pendekatan tersebut mampu menghadirkan makna ayat secara lebih aplikatif, tetapi juga untuk mengidentifikasi tantangan serta alternatif solusi yang dapat mendukung penerapannya di madrasah.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami isi Al-Qur'an secara kognitif, tetapi juga menjadikannya sebagai pedoman hidup yang membentuk karakter dan akhlak Qur'ani. Oleh karena itu, penting untuk menelaah sejumlah penelitian terdahulu yang telah mengkaji pendekatan ini dalam pembelajaran Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Fokus penelitian diarahkan pada kajian pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks pembelajaran di madrasah, khususnya bagaimana guru dan siswa mengaitkan isi ayat dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Sumber-sumber tersebut ditelaah dan diklasifikasikan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu: (1) pemilihan tema ayat yang relevan dengan kehidupan siswa, (2) strategi implementasi pemaknaan kontekstual dalam proses belajar, dan (3) dampak terhadap pemahaman dan penginternalisasian nilai Qur'ani. Analisis dilakukan secara deskriptif-interpretatif untuk memahami bagaimana praktik pembelajaran mencerminkan pendekatan tafsir aplikatif yang kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah memberikan hasil yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan temuan dari berbagai lembaga pendidikan Islam, pendekatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih relevan dan aplikatif. Pembelajaran tidak lagi terfokus pada hafalan semata, tetapi pada pemahaman yang mendalam dan penghayatan makna ayat yang terkandung dalam konteks kehidupan nyata siswa.

Pendekatan kontekstual memungkinkan para siswa untuk memperkuat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik serta keterampilan mereka pada berbagai lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah. Menurut Clifford dan Wilson (2000), manfaat efektif dari pendekatan kontekstual adalah menekankan pada penanganan masalah, memahami kebutuhan pembelajaran dalam berbagai konteks, mengajari siswa menjadi mandiri, mendasarkan pembelajaran pada konteks kehidupan siswa yang beragam, mendorong

siswa untuk belajar dari teman-temannya dalam kelompok, serta menerapkan penilaian autentik.

Di Madrasah Diniyah Takmiliah An-Nidzamia, penerapan pembelajaran tematik bukan hanya terfokus pada penyampaian materi secara terpisah, tetapi diorganisasikan secara komprehensif, mencakup kurikulum hingga evaluasi yang mencerminkan prinsip integrasi tema dalam setiap aspek pembelajaran. Para guru merancang materi pembelajaran yang terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari santri, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mendalam dan aplikatif. Pembelajaran ini berfokus pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam konteks kehidupan nyata. Pemahaman semacam itu memerlukan interpretasi yang berubah seiring waktu. "Perintah agama dalam hal sosial (mu'amalah) harus terlebih dahulu mempertimbangkan makna atau niat yang terkandung di dalamnya," kata Quraish Shihab kepada kita.

Sebagai hasilnya, santri menjadi lebih terlibat dalam proses belajar dan mengalami peningkatan yang signifikan, baik dalam aspek akademik maupun dalam penguatan sikap spiritual mereka. Pendekatan serupa juga diterapkan di Kuttab Ibnu Abbas Klaten, yang mengkombinasikan tahfizh Al-Qur'an dengan pendekatan tematik. Setiap ayat yang dihafalkan dikaitkan dengan tema tertentu seperti kejujuran, kasih sayang, atau tanggung jawab. Pembelajaran dimulai dengan penulisan ayat di papan tulis, diikuti dengan salinan dan hafalan oleh santri, serta penjelasan makna dan diskusi mengenai kata kunci dari ayat tersebut.

Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan santri, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memperkuat karakter dan spiritualitas peserta didik sejak usia dini. Metode Sintesis Sains dan Al-Qur'an (SSQ), yang menggabungkan subjek ayat-ayat suci dengan sains dan kehidupan kontemporer, juga menggunakan ide serupa. Metode SSQ bertujuan untuk mengembangkan siswa yang dapat mengaitkan fenomena ilmiah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari dengan substansi Al-Qur'an. Pengajaran Al-Qur'an dapat diatur secara tematik dengan memasukkan ayat-ayat tertentu ke dalam mata pelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa. Misalnya, Kuttab Ibnu Abbas Klaten menggunakan tema-tema seperti "alam," "kemanusiaan," dan "sistem tata surya".

Di SD Islam Terpadu, modul tematik yang dikembangkan oleh Ratnawati et al. (2022) menyajikan ilustrasi tematik yang mengaitkan

ayat-ayat Al-Qur'an dengan pengalaman kehidupan sehari-hari untuk siswa kelas rendah. Pendekatan ini mendukung internalisasi nilai-nilai Qur'ani secara lebih efektif dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa tematisasi ayat dapat membantu siswa dalam memahami pesan moral dan spiritual Al-Qur'an melalui pengalaman nyata di lingkungan mereka. Dalam penelitian terkait, Maratul Qiftiyah dan Yuli Yanti (2018) menciptakan modul tema untuk siswa kelas lima Madrasah Ibtidaiyah yang mencakup ayat-ayat Qur'an. Untuk menanamkan prinsip-prinsip agama dan memberikan hubungan antara materi pelajaran biasa dan pesan-pesan Qur'ani, modul ini dibuat dengan tema "peristiwa dalam kehidupan" yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Studi kritis terhadap metodologi pembelajaran Islam menunjukkan bahwa pembelajaran tematik memiliki dasar filosofis dan psikologis yang kuat. Pendekatan ini berakar pada konsep progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengalaman langsung, pemahaman mendalam, serta pengembangan potensi fitrah anak. Pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan tematik bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam.

Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Klompangan Jember, penerapan pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu melalui perencanaan kurikulum dan RPP yang mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan satu tema sentral. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui tes dan observasi untuk menilai perkembangan kognitif dan afektif siswa. Guru-guru di madrasah ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek dan aktivitas langsung, yang memberi pengalaman belajar yang holistik bagi siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya guru dan fasilitas tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi agar pelaksanaan pembelajaran lebih optimal.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini berhasil menghubungkan aspek teoritis dan praktis dalam pendidikan Islam, serta memberikan relevansi dalam menjawab tantangan pendidikan modern di madrasah. Dengan memadukan pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks kehidupan nyata, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu membentuk karakter Islami yang kuat pada siswa.

Hakikat pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yaitu konstruktivisme (constructivism), bertanya (questioning), menemukan (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), dan asesmen otentik (authentic assesment). Model pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Muslich, 2007).

Model ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif murid, tetapi juga menciptakan situasi yang memicu pemecahan masalah, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kreatif, dan responsif. Dalam pembelajaran tematik terdapat kecenderungan dalam mengintegrasikan dan menegaskan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dipadukan secara harmonis, menjadikannya sebagai strategi yang efektif dalam mengintegrasikan berbagai aspek materi ajar. Berbeda dari studi-studi sebelumnya, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang integrasi tafsir kontekstual dengan model pembelajaran tematik pada level madrasah dasar hingga menengah.

KESIMPULAN

Pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan kehidupan sehari-hari merupakan pendekatan yang efektif dalam menjembatani antara teks wahyu dengan realitas siswa di madrasah. Melalui strategi pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya mampu menghafal ayat, tetapi juga memahami pesan moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam. Praktik ini sejatinya merupakan bagian dari upaya tafsir aplikatif dalam pendidikan, di mana ayat-ayat suci tidak hanya diajarkan sebagai teks, tetapi dihadirkan sebagai pedoman hidup yang kontekstual. Pembelajaran menjadi lebih hidup, bermakna, dan berdampak langsung pada pembentukan karakter Islami siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas guru dalam menafsirkan ayat secara tematik dan kontekstual, serta perlunya pengembangan modul pembelajaran yang mendukung integrasi nilai-nilai Qur'ani dengan kehidupan siswa. Studi lanjutan berbasis tindakan (action research) sangat direkomendasikan untuk menguji efektivitas pendekatan ini secara langsung di berbagai jenjang madrasah atau pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqullah. "Strategi Pembelajaran Keagamaan Model Tematik Di Madrasah Diniyah Takmiliyah An-Nidzamia Palengaan Pamekasan." Nuansa 9, no. 22 (2012): 1-22.
- Fawaid, Achmad, and Rif'ah Hasanah. "Pendekatan Parenting Berbasis Al-Qur'an: Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua Dan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah Dalam Qs Luqman Ayat 13-19." Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 6, no. 3 (2022): 962. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1233>.
- Maimunsyah. "Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 3, no. 2 (2021). <https://ojs.serambimekkah.ac.id/Konstruktivis/article/download/3215/2440>.
- . "Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." Serambi Konstruktivis 3, no. 2 (2021): 1-7.
- Muhammad Abdurrasyid Ridlo and Dita Khairunnisa. "Implikasi Pembelajaran Tematik Berbasis Akhlak Pada Santri Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah Cigugurgirang" 4, no. 3 (Oktober 2024): h.282.
- Munawwaroh, Lailatul. "Pembelajaran Tematik (Telaah Kritis Metodologi Pendidikan Islam)." QuranicEdu: Journal Of Islamic Education 2, no. 1 (2022): 98-114.
- Nugroho, Sidiq, Muhammad Munadi, and Kusyaeni. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Tematik Di Kuttab Ibnu Abbas Klaten." An-Nur: Jurnal Studi Islam 15, no. 01 (2023).
- Nugroho, Sidiq, Muhammad Munadi, and Kusyaeni Kusyaeni. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Tematik Di Kuttab Ibnu Abbas Klaten." AN NUR: Jurnal Studi Islam 15, no. 1 (2023): 84-99. <https://doi.org/10.37252/annur.v15i1.427>.
- Qiftiyah, Maratul, and Yuli Yanti. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an." Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 05, no. 02 (2018).
- Ratnawati, Ratnawati, Ikelis Safitri, and Moh Rosyid Mahmudi. "Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an Dan Hadis Pada Tema 5 Pengalamanku Kelas II Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan 31, no. 2 (2022): 257. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2673>.

Vol 1 No 1 2025

- Ratnawati, Ikelis Safitri, and Moh Rosyid Mahmudi. "Modul Tematik Terintegrasi Al-Qur'an Dan Hadis Pada Tema 5 Pengalamanku Kelas II Sekolah Dasar" 31, no. 2 (2022). <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/2673/1588>.
- Rohman, Ahmad Fadlu. "Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Klompangan Jember Ahmad Fadlu Rohman Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 4, no. 1 (2021): 48–61.
- Santosa, Sedy, and Zahratul Fitria. "Pembelajaran Tematik (Metodologi Dalam Islam)." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 6 (2021): 1518. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8565>.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2001.
- Siti Nur Irhami. "Implementasi Pendekatan Konstektual Untuk Meningkatkan Gairah Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Banyumas" 7, no. 1 (2019): h.33.
- Solekah, Siti Maratus, Iriansyah, Rofiqoh, Muhammad Rizal Ansori, and Jajang. "Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Tingkat Madrasah Aliyah." *Raudhah Proud To Be Professionals* 9 (2024): 1–12.
- Sudarmanto, Eko, Ahmad Amarullah, Hairul Saleh, and Sitti Rabbiah Yusuf. "Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Konsep Sintesis Sains Dan Al-Quran (SSQ)." *Jurnal Kajian Islam Modern* 09, no. 02 (2023). <https://doi.org/10.56406/jkim.v9i02.290>.
- Tati, Zulkardi, and Yusuf Hartono. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kontektual Pokok Bahasan Turunan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang" 3, no. 1 (January 2009): h.77.